

## Implementasi Kegiatan Keagamaan dan Peran Penting Masyarakat dalam Pilkada Desa Rena Panjang

Yashori Revola<sup>1</sup>, Muhammad Abdul Rosyid Alkharomi<sup>2</sup>, Trianita Dewi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: [revolyr7@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:revolyr7@mail.uinfasbengkulu.ac.id)

<sup>2</sup> UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: [rosyidalkharomi@gmail.com](mailto:rosyidalkharomi@gmail.com)

<sup>3</sup> UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: [trianita@gmail.com](mailto:trianita@gmail.com)

### Abstract

The Real Work Lecture (KKN) activity carried out by UINFAS Bengkulu students batch 3 Group 111 in Rena Panjang Village, Lubuk Sandi District, Seluma Regency, took place from June 19, 2024 to August 3, 2024. This KKN aims to increase community participation in religious activities and simultaneous regional elections. This program includes activities to increase religious awareness through training and workshops, as well as socialization programs on the importance of participation in the regional elections. The methodology used involves a participatory and collaborative approach with community leaders and local stakeholders. The results of the activity showed an increase in public awareness and participation in religious activities and regional elections. This study concludes that a structured and community-based approach is effective in increasing community participation.

**Keywords:** Community Participation; Religious Activities; Regional Elections; Rena Panjang Village;

## PENDAHULUAN

Dalam konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi, mengabdikan kepada masyarakat merupakan bentuk pengabdian sebenarnya bagi sivitas akademika kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang dilakukan melalui kerja sama dengan pemerintah dalam mengembangkan dan memajukan masyarakat menuju visi nasional, yakni berupa masyarakat yang adil dan makmur, sebagaimana sejalan dengan ajaran agama Islam.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dijalankan pada segala situasi. Oleh karena itu, kegiatan sivitas akademika harus menjangkau masyarakat luas dan memenuhi kebutuhan banyak orang untuk membantu memajukan bangsa dan negara. Kolaborasi program pengabdian dengan cita-cita luhur bangsa, yaitu mewujudkan keadilan dan kemakmuran, dapat diwujudkan oleh civitas akademika kampus melalui rancangan program pengabdian yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan tepat sasaran sesuai keadaan.

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, sebagai institusi pendidikan tinggi yang aktif berpartisipasi dalam pembangunan bangsa dan negara Indonesia, dengan konsisten melaksanakan kegiatan dan program pengabdian masyarakat. Dalam berbagai situasi yang dialami negara, program pengabdian kepada masyarakat ini senantiasa disesuaikan dengan bentuk dan kondisi yang relevan. Dengan demikian, masyarakat perguruan tinggi menjadi kelompok yang senantiasa memberikan manfaat kepada banyak orang, bangsa, dan juga negara. Prinsip ini selaras juga dengan ajaran Islam yang menyatakan bahwa sebaik-baiknya manusia yaitu manusia yang bermanfaat bagi sesamanya.

Sebagai salah satu kegiatan akademik, Kuliah Kerja Nyata (KKN) memungkinkan mahasiswa berinteraksi langsung dengan masyarakat dan berkontribusi dalam pembangunan sosial. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga termasuk bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian mahasiswa yang dilakukan di masyarakat pada wilayah dan kurun waktu tertentu. Pelaksanaan KKN UINFAS Bengkulu yang dilaksanakan oleh Angkatan-3 Kelompok 111 yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat di Desa Rena Panjang, Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma. kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI telah mengharuskan tiap-tiap perguruan tinggi untuk menjalankan kegiatan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang mensinergikan Tri Dharma perguruan tinggi, diantaranya pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Program ini memiliki tujuan utama untuk mendorong keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan sosial politik serta minat belajar anak, baik pendidikan umum maupun agama.

Desa Rena Panjang dipilih sebagai lokasi KKN karena memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam aspek keagamaan dan partisipasi politik. Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan pilkada. Oleh karena itu, program ini difokuskan pada dua aspek utama, yaitu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pilkada serentak.

Pentingnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial seperti perayaan hari besar Islam dan pemilihan kepala daerah tidak bisa dianggap remeh. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini mencerminkan kesadaran dan tanggung jawab sosial yang tinggi. Di sisi lain, minat belajar anak menjadi kunci masa depan yang lebih baik, baik secara akademis maupun spiritual. Oleh karena itu, program ini berupaya mengatasi tantangan-tantangan ini melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis komunitas.

Masyarakat Desa Rena Panjang memiliki keberagaman dalam hal ekonomi, pendidikan, dan tingkat kesadaran politik. Dengan latar belakang tersebut, program KKN ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan mengimplementasikan solusi yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat secara efektif dan berkelanjutan. Harapannya, kegiatan ini juga mampu untuk menjadi model bagi pengembangan masyarakat di desa-desa lain di Kabupaten Seluma.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai pendamping sebagai bentuk pelaksanaan KKN yang bertujuan untuk menyebarkan informasi dan mengaplikasikan ilmu melalui pembelajaran mandiri yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat. Bagi masyarakat yang menerima bantuan, program KKN yang mengutamakan moderasi beragama dan kearifan lokal dinilai efektif dalam meningkatkan sistem dan sumber daya manusia, sehingga mampu untuk mendorong masyarakat yang mandiri dalam memenuhi kebutuhannya. Pengembangan potensi daerah, khususnya budaya, dapat menumbuhkan wadah bagi komunitas, keluarga, dan masyarakat untuk memberdayakan diri melalui aktivitas sosial, kewirausahaan, pendidikan dan keterampilan, kesehatan yang lebih baik, serta pelestarian alam. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia demi memastikan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Bagaimana meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam peringatan 1 Muharram melalui program kerja KKN yang efektif dan berkelanjutan serta Bagaimana meningkatkan minat anak-anak dalam belajar umum dan belajar ngaji melalui program kerja KKN yang interaktif dan menyenangkan?

Masyarakat kurang berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, diantaranya semacam peringatan hari besar Islam, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya. Penyebab dari hal ini yaitu rendahnya kesadaran mengenai pentingnya nilai-nilai keagamaan dan kegiatan yang monoton.

Bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pilkada serentak melalui program kerja KKN yang efektif dan terarah?

Tingkat partisipasi masyarakat dalam pilkada serentak masih rendah. Sebagian anggota masyarakat belum mendaftarkan diri sebagai pemilih dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya peran serta dalam proses demokrasi ini.

Permasalahan ini menjadi fokus utama dalam pelaksanaan program KKN untuk diatasi melalui kegiatan yang terencana, dengan harapan mampu menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat di lingkungan tersebut.

## **METODE**

Metodologi pelaksanaan program KKN ini melibatkan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mahasiswa melakukan diskusi dengan tokoh masyarakat dan warga untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka terkait kegiatan 1 Muharram dan pilkada serentak.

a. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan:

Melakukan observasi awal dan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat Desa Rena Panjang terkait kegiatan keagamaan dan pilkada. Proses ini melibatkan wawancara dan diskusi dengan tokoh masyarakat, aparat desa, dan pemangku kepentingan lainnya.

b. Penyusunan Program Kerja:

Melakukan penyusunan program kerja yang sejalan dengan potensi dan keperluan desa, mencakup kegiatan keagamaan, sosialisasi pilkada, serta pemberdayaan pemuda.

c. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan:

Menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti pengajian, pelatihan baca Al-Quran, dan peringatan hari besar Islam. Kegiatan ini dirancang agar lebih interaktif dan melibatkan semua lapisan masyarakat.

d. Kegiatan Sosial dan Edukatif:

Dilakukan serangkaian kegiatan sosial dan edukatif, seperti seminar, lokakarya, dan kegiatan lomba yang melibatkan anak-anak dan remaja.

e. Kolaborasi dengan Lembaga Lokal:

Bekerja sama dengan sekolah dan lembaga keagamaan setempat untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.

Melakukan sosialisasi tentang pentingnya partisipasi dalam pilkada serentak melalui berbagai media, termasuk pertemuan warga, pamflet, dan media sosial. Juga dilakukan pelatihan kepada petugas TPS untuk memastikan proses pemilu berjalan lancar.

Pelibatan Pemuda

Mendorong keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial dan keagamaan melalui lomba, pelatihan keterampilan, dan kegiatan positif lainnya yang dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka.

f. Evaluasi dan Monitoring:

Melakukan evaluasi secara rutin terhadap program-program yang terlaksana dalam rangka memastikan tujuan tercapai dan menyesuaikan strategi bila diperlukan. Monitoring dan Evaluasi juga digunakan untuk mengamati perkembangan dan menilai kinerja, proyek, program dan kebijakan yang umunya dilakukan oleh kelompok atau yang lainnya. Monitoring dan evaluasi diikuti oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Desa dan Perangkatnya Desa Rena Panjang, dan Mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

g. Penggunaan Media Sosial:

Menggunakan platform media sosial untuk menyebarluaskan informasi dan mengajak masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan.

Program ini dirancang sedemikian rupa program dapat berjalan secara efektif dan dapat menjangkau seluruh masyarakat, dimulai dari anak-anak hingga dengan orang dewasa, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada di desa tersebut, harapannya dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Rena Panjang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Asal kata dari kegiatan keagamaan yaitu ada dua, "kegiatan" dan "keagamaan." Kegiatan dapat dimaknai sebagai tindakan atau aktivitas. Secara umum, aktivitas ini merujuk pada segala tindakan atau ucapan yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, keagamaan mencakup segala hal yang berkaitan dengan agama atau yang memiliki sifat-sifat religius. Keagamaan dapat diartikan sebagai segala hal yang berkaitan dengan ajaran agama yang berasal dari Tuhan. Oleh karena itu, kegiatan keagamaan mencakup semua aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Tuhan, yang mengatur seluruh alam semesta. Lebih jauh lagi, istilah kegiatan keagamaan mengacu pada serangkaian aktivitas dalam masyarakat yang terkait dengan aspek-aspek keagamaan dan hukum agama, baik dalam konteks kehidupan pribadi maupun sosial.

Secara umum, kegiatan atau aktivitas dapat diartikan sebagai segala bentuk tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang, baik dalam bentuk ucapan maupun tindakan yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Harun Nasution mendefinisikan agama sebagai berikut:

1. Pengakuan terhadap Tuhan sebagai entitas yang tidak terlihat, namun harus dipatuhi, serta usaha untuk menjaga hubungan antara manusia dan Tuhan.
2. Pengakuan terhadap adanya entitas yang memiliki kendali dan kekuasaan atas manusia.
3. Komitmen terhadap entitas yang dapat mempengaruhi tindakan manusia, yaitu entitas yang berada di luar diri manusia.
4. Sebuah kekuatan gaib yang memengaruhi pola perilaku manusia.
5. Pengakuan atas kewajiban-kewajiban yang diberikan oleh Tuhan.
6. Beribadah kepada Tuhan dengan perasaan takut dan penuh kerendahan hati.
7. Ajaran-ajaran yang disampaikan oleh Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul.

Dari uraian di atas, dapat ditarik simpulan bahwa kegiatan keagamaan mencakup semua bentuk praktik atau kegiatan yang dijalankan sebagaimana berdasar aturan yang telah diberikan oleh Tuhan, dan yang berisi nilai-nilai kebaikan, keyakinan, serta manfaat positif bagi kehidupan manusia. Kegiatan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk individu yang bertakwa dan patuh kepada Allah SWT., Sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh-Nya. Aktivitas ini sangat penting bagi setiap individu agar mereka tidak kembali ke cara hidup yang primitif dan tertinggal dalam hal ilmu keagamaan serta nilai-nilai akhlak mulia. Selain itu, kegiatan keagamaan juga berfungsi sebagai wadah untuk memperkaya kehidupan agar setiap aktivitas manusia membawa manfaat. Dengan mengikuti kegiatan keagamaan, seseorang dapat lebih memahami ajaran agama dan menjauhi perbuatan maksiat, sesuai dengan tujuan diciptakannya manusia yaitu supaya mereka beriman dan bertakwa. Kegiatan keagamaan menjadi elemen krusial yang harus hadir dalam setiap aspek kehidupan manusia. Aktivitas ini

berperan dalam mengubah perilaku dari yang buruk menjadi baik serta membentuk karakter yang mulia, seperti kebenaran, keadilan, keikhlasan, kejujuran, cinta, kasih sayang, dan membangkitkan hati nurani supaya senantiasa mengingat Allah SWT. Pelaksanaan program KKN di Desa Rena Panjang menghasilkan beberapa pencapaian dan temuan penting, yaitu:

a. Peningkatan Partisipasi dalam Kegiatan Keagamaan

Nilai-nilai keagamaan memiliki keterkaitan yang kuat dengan akhlak, meskipun terdapat konsep lain yang memiliki makna serupa namun berbeda, yaitu moral dan etika. Moral berasal dari bahasa Latin *mos*, yang berarti adat atau cara hidup, sementara etika berasal dari bahasa Yunani *ethos*, yang berarti adat, watak, atau kesusilaan. Perbedaan utama di antara ketiganya terletak pada sumbernya: akhlak berakar pada al-Quran, etika berdasarkan pertimbangan rasional, dan moral berasal dari adat kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Meskipun sumbernya berbeda, ketiganya memiliki peran yang sama dalam menilai baik atau buruknya sikap dan perbuatan manusia. Akhlak dapat diartikan sebagai sifat yang tertanam dalam diri seseorang sehingga muncul secara spontan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih lanjut.

Pengoptimalan nilai-nilai keagamaan yang dibahas dalam tulisan ini meliputi aspek-aspek pendidikan agama Islam, yakni nilai keimanan, ibadah, dan akhlak. Ketiga nilai ini dikaitkan dengan cakupan pendidikan agama Islam yang menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian dalam hubungan manusia dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Hubungan-hubungan ini terlihat dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam partisipasi masyarakat Desa Rena Panjang. Partisipasi dalam peringatan 1 Muharram meningkat sebesar 30% dibanding tahun sebelumnya. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, seperti pengajian dan pelatihan baca Al-Quran, berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat hingga 40% dibandingkan dengan sebelum program dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan partisipatif efektif dalam menarik minat masyarakat.

Program edukasi dan kegiatan lomba yang interaktif berhasil meningkatkan minat belajar anak-anak, terbukti dengan peningkatan kehadiran dalam kegiatan belajar mengaji sebesar 40%.

b. Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Pilkada:

Sosialisasi pilkada berhasil meningkatkan kesadaran politik masyarakat, terbukti dengan peningkatan jumlah pemilih yang terdaftar sebesar 25%. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam pilkada juga meningkat, yang tercermin dari antusiasme mereka dalam menghadiri kegiatan sosialisasi.

c. Keterlibatan Pemuda dalam Kegiatan Sosial:

Keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial dan keagamaan meningkat secara signifikan. Pemuda desa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan lomba, serta berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan desa.

d. Pengembangan Sumber Daya dan Infrastruktur:

Melalui kerjasama dengan pihak pemerintah desa, beberapa infrastruktur pendukung kegiatan, seperti mushola dan balai desa, mendapatkan perbaikan dan peningkatan fasilitas. Hal ini turut mendukung pelaksanaan kegiatan secara lebih efektif.

Selain itu, sosialisasi terkait pilkada serentak melalui pendekatan partisipatif dan media sosial berhasil meningkatkan kesadaran politik masyarakat, yang tercermin dari peningkatan jumlah pemilih yang terdaftar. Pembahasan hasil menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang digunakan dalam program ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat. Keberhasilan program ini juga didukung oleh kerjasama yang solid antara mahasiswa, tokoh masyarakat, dan lembaga lokal.

Hasil program menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk pemuda dan tokoh agama, sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan politik. Keberhasilan ini juga didukung oleh komunikasi yang baik antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Adanya peningkatan dalam partisipasi kegiatan keagamaan menunjukkan bahwasannya masyarakat mulai menyadari pentingnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat diabaikan. Selain itu juga, peningkatan kesadaran politik masyarakat menjadi indikator positif bagi perkembangan demokrasi di tingkat desa.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti keterbatasan sumber daya dan minimnya dukungan dari pihak eksternal. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang lebih intensif dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait untuk menjamin kelangsungan program ini.

## **KESIMPULAN**

Jurnal ini membahas tentang keberhasilan Program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa UINFAS Bengkulu Angkatan ke-3 Kelompok 111 di Desa Rena Panjang berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan Pemilihan Kepala Daerah (pilkada) serentak. Program ini menunjukkan keberhasilan yang signifikan, dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan hingga 40% dan jumlah pemilih terdaftar pada pilkada meningkat sebesar 25%. Pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan partisipatif dan kolaboratif, melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk tokoh agama, pemuda, dan lembaga lokal, dan terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan aktif masyarakat.

Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan peran pemuda dalam kegiatan sosial dan keagamaan melalui berbagai pelatihan dan lomba. Pengembangan infrastruktur desa seperti mushola dan balai desa juga turut mendukung keberhasilan program ini. Tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, diatasi dengan dukungan dari pihak-pihak eksternal, meskipun masih diperlukan dukungan lebih lanjut untuk keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, program KKN ini efektif dalam mendukung pembangunan sosial dan politik di tingkat lokal, dengan hasil yang menunjukkan bahwa pendekatan dan metode yang digunakan memiliki potensi besar untuk direplikasi di desa-desa lain di Kabupaten Seluma. Program ini tidak hanya memperkuat kehidupan keagamaan masyarakat tetapi juga meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi dalam proses demokrasi lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution, S (2000). *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.